

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mendukung kebugaran jasmani sebagai penguatan karakter guru dan siswa di sekolah dasar Kecamatan Cimanggung. Simpulan disusun berdasarkan temuan utama yang diperoleh melalui analisis data pada bab sebelumnya, sehingga menggambarkan jawaban atas rumusan masalah penelitian.

Selain simpulan, bab ini juga memuat saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, antara lain kepala sekolah, guru, siswa, serta peneliti selanjutnya. Saran diberikan sebagai masukan praktis maupun akademis agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat nyata dalam pengembangan kepemimpinan pendidikan dan pelaksanaan kegiatan kebugaran jasmani di sekolah dasar.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mendukung kebugaran jasmani di sekolah dasar Kecamatan Cimanggung berjalan melalui pola kepemimpinan yang partisipatif dan kolaboratif. Kepala sekolah tidak hanya memberikan arahan melalui rapat dan media komunikasi, tetapi juga menunjukkan keteladanan dengan terlibat langsung dalam kegiatan senam bersama warga sekolah. Peran kepala sekolah tampak jelas dalam pengelolaan sumber daya, baik dana BOS maupun sarana prasarana olahraga, yang kemudian diiringi dengan pendelegasian tugas kepada guru PJOK serta keterlibatan guru kelas dalam mendampingi siswa.

Guru kelas dan guru PJOK menjadi penghubung penting antara kebijakan kepala sekolah dengan pelaksanaan di lapangan. Guru kelas berperan dalam pendampingan siswa, menegakkan kedisiplinan, serta menghidupkan suasana kelas yang sehat, sementara guru PJOK berfungsi sebagai pelaksana teknis yang mengatur jalannya kegiatan olahraga, menjaga fasilitas, serta memastikan kegiatan kebugaran jasmani berjalan sesuai program

Bagi siswa, kegiatan kebugaran jasmani dimaknai sebagai aktivitas yang menyenangkan, menumbuhkan semangat, serta memberikan pengalaman bermakna meskipun dihadapkan pada keterbatasan sarana dan prasarana. Hal ini menunjukkan bahwa sinergi antara kepala sekolah, guru, dan siswa menciptakan keterpaduan dalam pelaksanaan kebugaran jasmani yang tidak hanya mendukung kesehatan fisik, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan karakter di sekolah dasar.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian ini, saran yang dapat diajukan adalah agar kepala sekolah terus mempertahankan sekaligus meningkatkan gaya kepemimpinan partisipatif dalam mendukung kebugaran jasmani di sekolah. Dukungan tersebut dapat diwujudkan dengan optimalisasi pemanfaatan dana BOS untuk penyediaan maupun pemeliharaan sarana prasarana olahraga, serta pemberian apresiasi yang konsisten kepada guru dan siswa sehingga motivasi mereka tetap terjaga. Guru kelas diharapkan senantiasa mendampingi siswa dalam kegiatan kebugaran jasmani, menanamkan kedisiplinan, dan menciptakan suasana kelas yang sehat, sedangkan guru PJOK perlu mengembangkan variasi kegiatan olahraga agar siswa dapat merasakan pengalaman yang lebih beragam dan menyenangkan.

Bagi siswa, keterlibatan aktif dalam setiap kegiatan kebugaran jasmani di sekolah hendaknya dijadikan sebagai kebiasaan positif yang berlanjut hingga di luar lingkungan sekolah, sehingga manfaatnya tidak hanya dirasakan sesaat tetapi juga mendukung pembentukan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek kajian ke jenjang pendidikan lain atau wilayah berbeda, serta menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran agar diperoleh hasil yang lebih terukur dan menyeluruh mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mendukung kebugaran jasmani.